

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN CSR  
SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**

**NURHAYATI SEHAB**

**20200070094**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI  
JULI 2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN CSR  
SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana Akuntansi*

**NURHAYATI SEHAB**

**20200070094**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI  
JULI 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

**Judul** : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023).

**Nama** : Nurhayati Sehab

**NIM** : 20200070094

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut."

Sukabumi, 10 Agustus 2024



Nurhayati Sehab  
Penulis



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Tukar Terhadap  
Harga Saham Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Pemoderasi  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di  
Bei Periode 2019-2023)

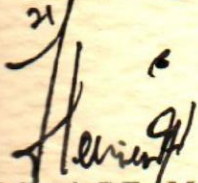
NAMA : Nurhayati Schab

NIM : 20200070094

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada  
Sidang Skripsi tanggal 30 Juli 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat kelulusan  
untuk penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 07 Juli 2024

Pembimbing I



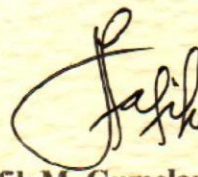
Heliani, S.E., M.Ak  
NIDN : 04019118903

Ketua Dewan Penguji



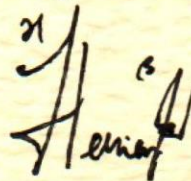
Mentia Riany, S.E., M.Ak  
NIDN : 0425119401

Pembimbing II



Taofik M. Gumelar, S.E., M.Ak  
NIDN : 0421109402

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, S.E., M.Ak  
NIDN : 04019118903

Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## ABSTRACT

### ***The Effect of Profitability, Liquidity, and Exchange Rate on Stock Price with CSR Disclosure as Moderation***

Nurhayati Sehab

*The purpose of this study is to determine the effect of profitability, liquidity and rupiah exchange rate on stock price with CSR disclosure as a moderator (empirical study on energy sector listed on IDX for the period 2019-2023). The method used in this study is a quantitative approach from documentary studies obtained from secondary data. The sampling technique used was purposive sampling based on the criteria applied, obtaining a sample of 12 companies out of 86 companies in the energy sector, resulting in 60 samples of 12 companies multiplied by 5 periods. In this study, data analysis was carried out using multiple linear regression analysis and linear regression analysis with moderation, which requires descriptive tests and classical assumption tests, as well as hypothesis testing using R-squared coefficient of determination, T-test and F-test. Partial research results show that profitability (ROA) and rupiah exchange rate to USD have no significant effect on stock prices. Whereas, Liquidity (CR) and CSR have a significant effect on stock prices. CSR disclosure as a moderating variable shows that the results in this study partially have a significant effect, meaning that it is proven to moderate and strengthen the relationship between ROA and stock prices. While CSR disclosure is not proven to moderate and strengthen CR and exchange rates on stock prices.*

***Keywords: Profitability (ROA), Liquidity (CR), Rupiah exchange rate on USD, Stock price, Corporate Social Responsibility (CSR).***

## ABSTRAK

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham dengan Pengungkapan CSR Sebagai Moderasi**

Nurhayati Sehab

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi (studi empiris pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dari studi dokumentasi yang diperoleh dari data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria yang telah diterapkan dan mendapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan dari 86 perusahaan sektor energi, didapatkan hasil 60 sampel dari 12 perusahaan dikalikan dengan 5 periode. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linier dengan moderasi yang memerlukan pengujian deskriptif dan uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan koefisien determinasi R-square, uji T, dan uji F. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Nilai Tukar Rupiah pada USD tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan Likuiditas (CR) dan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan, berarti terbukti dapat memoderasi dan memperkuat hubungan ROA terhadap harga saham. Sedangkan pengungkapan CSR tidak terbukti dapat memoderasi dan memperkuat CR dan Nilai tukar terhadap harga saham.

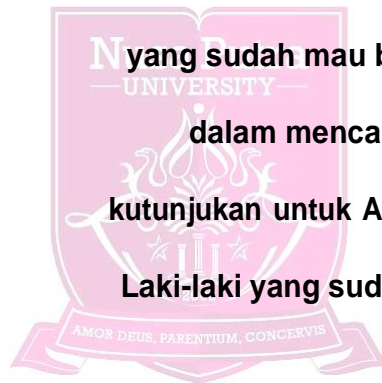
***Kata kunci : Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Nilai tukar rupiah pada USD, Harga saham, Corporate Social Responsibility (CSR).***



**Skripsi ini kutunjukan untuk diriku sendiri**

**yang sudah mau berjuang dan susah payah  
dalam mencapai titik ini, Skripsi ini pun  
kutunjukan untuk Ayah, Ibu, Kaka tercinta dan  
Laki-laki yang sudah mau menemani sampai**

**dengan titik ini.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Tukar terhadap Harga saham dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi"**, Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang yang ikut membantu dalam pengerjaan Skripsi, baik berupa material maupun do'a. Dengan segala rasa kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.SI, MM selaku rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha, S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani S.E., M.Ak. sebagai ketua program studi Akuntansi yang sudah mengesahkan penelitian ini dan juga selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Taofik M. Gumelar, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen di lingkungan program studi Akuntansi, Terimakasih atas jasanya dengan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
6. Ayah Sehabudin dan Ibu Nunung Yuningsih sebagai orangtua tercinta yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang, semangat materi maupun moril.
7. Kaka Nurlaeli, Nurlaela dan Nurbaeti yang dengan kasih sayangnya tidak pernah lelah dan tidak pernah berhenti mendoakan, semangat, dan dukungan kepada penulis, terutama dukungan moril.
8. Aka Dhea Adela dan Moch Fadillah Noer yang sudah menemani, banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu banyak dalam pembuatan skripsi ini baik secara moril dan materi.



9. Sahabat dekat dan teman perkuliahan yang tercinta, terimakasih selama ini telah memberikan semangat dan doa kalian dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Rekan-rekan di tempat kerja, terimakasih banyak selalu memberikan doa, dukungan , dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah, suka dan duka dalam menyusun Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal,, Alamiin.

Sukabumi, 10 Agustus 2024



Nurhayati Sehab

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Nusa Putra, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati Sehab

NIM : 20200070094

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi (Universitas Nusa Putra)

Pada tanggal : 10 Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Nurhayati Sehab)

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                     | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PENULIS .....</b>                        | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                         | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>vii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                       | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                               | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                       | 12         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                    | 13         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                   | 14         |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                                   | 14         |
| 1.4.2 Manfaat Praktisi.....                                    | 14         |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                | 15         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                            | <b>17</b>  |
| 2.1 Landasan Teori.....  | 17         |
| 2.1.1 Teori Sinyal .....                                       | 17         |
| 2.1.2 Harga Saham .....  | 18         |
| 2.1.3 Profitabilitas .....                                     | 22         |
| 2.1.4 Likuiditas .....   | 25         |
| 2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....       | 28         |
| 2.1.6 Nilai Tukar Rupiah (Kurs Rupiah) .....                   | 33         |
| 2.2 Penelitian Terkait .....                                   | 35         |
| 2.3 Kerangka Penelitian .....                                  | 45         |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                               | 46         |
| 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham ..... | 46         |
| 2.4.2 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham.....       | 47         |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4.3 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah pada USD terhadap Harga Saham ..  | 48        |
| 2.4.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Harga Saham .....  | 49        |
| 2.4.5 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Harga saham ..... | 50        |
| 2.4.6 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Harga saham ...       | 52        |
| 2.4.7 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Memoderasi Hubungan antara Nilai Tukar terhadap Harga Saham .....    | 53        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>55</b> |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....  | 55        |
| 3.2 Tempat dan Waktu .....  | 56        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....   | 56        |
| 3.3.1 Populasi .....  | 56        |
| 3.3.2 Sampel .....  | 56        |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....   | 58        |
| 3.4.1 Jenis Data .....  | 58        |
| 3.4.2 Sumber Data .....   | 58        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....   | 59        |
| 3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....  | 59        |
| 3.6.1 Variabel Penelitian .....   | 59        |
| 3.6.2 Definisi Operasional .....  | 60        |
| 3.7 Analisis Data .....   | 63        |
| 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....  | 64        |
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....   | 64        |
| 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....  | 67        |
| 3.7.4 Analisis Regresi Linier dengan Variabel Moderasi .....  | 68        |
| 3.7.5 Uji Koefisiensi Determinasi .....   | 70        |
| 3.7.6 Uji T (Parsial) .....   | 71        |
| 3.7.7 Uji F (Simultan) .....  | 71        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>73</b> |



|   |            |
|---|------------|
| 4.1 Deskripsi Data.....   | 73         |
| 4.1.1 Deskriptif Obyek Penelitian .....   | 73         |
| 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....   | 75         |
| 4.1.2.1 Statistik Deskriptif.....   | 75         |
| 4.1.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....   | 78         |
| 4.1.3.1 Uji Normalitas .....  | 78         |
| 4.1.3.2 Uji Heterokedastisitas.....   | 80         |
| 4.1.3.3 Uji Multikolinieritas .....   | 81         |
| 4.1.3.4 Uji Autokorelasi.....   | 82         |
| 4.1.4 Analisis Data .....   | 83         |
| 4.1.4.1 Analisis Linier Berganda .....  | 83         |
| 4.1.4.2 Analisis Linier dengan Moderasi.....  | 85         |
| 4.2 Pengujian Hipotesis.....  | 88         |
| 4.2.1 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 88         |
| 4.2.2 Uji T (Parsial) .....   | 89         |
| 4.2.3 Uji F (Simultan).....   | 93         |
| 4.3 Pembahasan.....   | 96         |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham .....  | 96         |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Harga Saham .....   | 97         |
| 4.3.3 Pengaruh Nilai tukar terhadap Harga Saham.....  | 98         |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Harga Saham .....  | 99         |
| 4.3.5 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Harga saham ..... | 99         |
| 4.3.6 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Harga saham ..        | 100        |
| 4.3.7 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memoderasi hubungan antara Nilai tukar terhadap Harga saham ..       | 101        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>103</b> |

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 5.1 Kesimpulan .....             | 103        |
| 5.2 Saran.....                   | 107        |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 107        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>      | <b>109</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>             | <b>115</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Nilai tukar Penutupan Periode 2019 - 2023 .....                 | 8  |
| Tabel 2.1 Kriteria Penilaian ROA .....                                    | 25 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....                                      | 35 |
| Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....                                | 57 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....  | 58 |
| Tabel 3.3 Operasional Variabel.....                                       | 61 |
| Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson .....             | 67 |
| Tabel 4.1 Kriteria Sampel dengan Pengeluaran Data Outlier .....           | 74 |
| Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif sebelum dikurangi Data Outlier ..... | 76 |
| Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif setelah dikurangi Data Outlier.....  | 77 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas sebelum dikurangi Data Outlier.....        | 78 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas setelah dikurangi Data Outlier .....       | 79 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....          | 80 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....                               | 81 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....                                     | 82 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....                         | 83 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda dengan Moderasi .....       | 85 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi tanpa Moderasi .....           | 88 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Moderasi .....          | 89 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T tanpa Moderasi.....                      | 90 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik T dengan Moderasi .....                    | 92 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji F tanpa Moderasi .....                               | 94 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji F dengan Moderasi .....                              | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Penutupan Sektor Energi 2019 - 2023 . | 4  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....  | 46 |
| Gambar 3.1 Rancangan Penelitian .....                                     | 55 |





## DAFTAR LAMPIRAN

|                   |     |
|-------------------|-----|
| Lampiran 1 .....  | 115 |
| Lampiran 2 .....  | 117 |
| Lampiran 3 .....  | 118 |
| Lampiran 4 .....  | 119 |
| Lampiran 5 .....  | 122 |
| Lampiran 6 .....  | 122 |
| Lampiran 7 .....  | 122 |
| Lampiran 8 .....  | 123 |
| Lampiran 9 .....  | 123 |
| Lampiran 10 ..... | 124 |
| Lampiran 11 ..... | 124 |
| Lampiran 12 ..... | 124 |
| Lampiran 13 ..... | 124 |
| Lampiran 14 ..... | 125 |
| Lampiran 15 ..... | 125 |
| Lampiran 16 ..... | 125 |
| Lampiran 17 ..... | 125 |
| Lampiran 18 ..... | 126 |
| Lampiran 19 ..... | 126 |
| Lampiran 20 ..... | 126 |
| Lampiran 21 ..... | 126 |
| Lampiran 22 ..... | 127 |
| Lampiran 23 ..... | 128 |
| Lampiran 24 ..... | 129 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan sebuah negara dapat diukur melalui peningkatan signifikan dalam indikator investasi yang mencakup berbagai aspek pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya. Fluktuasi dalam kegiatan investasi menjadi salah satu aspek utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara (Kistianingsih & Daryono Soebagyo, 2019). Dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, terdapat dua faktor krusial yang harus dipertimbangkan. Pertama, diperlukan investasi besar-besaran untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Al Aidhi dkk., 2023). Hal ini mencakup investasi dalam sektor kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan perlindungan sosial. Kedua, strategi untuk mengurangi kerentanan ekonomi dan memperkuat infrastruktur menjadi penting agar negara dapat mengatasi dampak negatif dari industri yang sudah ketinggalan zaman dan tingkat polusi yang tinggi (Abidin, 2021).

Pada Desember 2023, jumlah investor di pasar modal mencapai 12,16 juta, meningkat sebanyak 1,85 juta orang dari tahun sebelumnya yang berjumlah 10,31 juta investor (KSEI, diakses pada 1 Januari 2024, [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)). Fenomena ini menunjukkan minat yang meningkat dari masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Namun demikian, banyak investor yang belum berpengalaman terjun ke dalam berbagai sektor pasar modal, termasuk investasi di sektor energi. Hal ini mencerminkan keinginan

untuk memanfaatkan peluang investasi menjanjikan, meskipun terkadang menimbulkan risiko yang belum dipahami sepenuhnya.

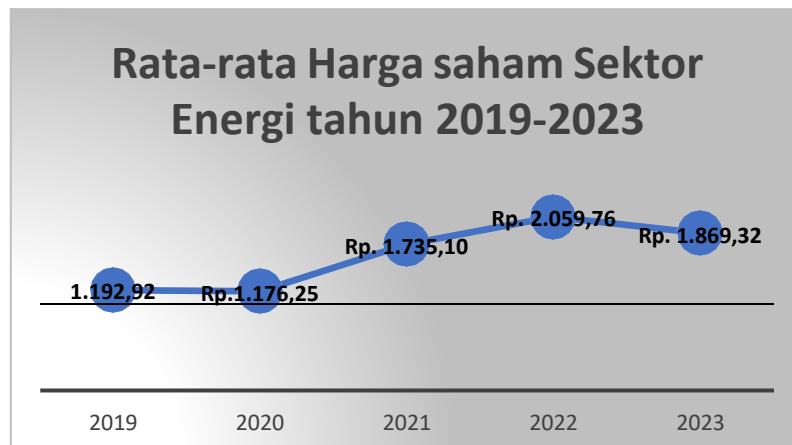
Aktivitas investasi perdagangan saham pada sektor energi memiliki pengaruh besar terhadap bidang energi dan secara tidak langsung mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara, yang disebabkan pengaruh dari penjualan saham dan kestabilan bidang energi karena kebutuhan akan energi semakin meningkat. Dampak dari industri energi meluas ke berbagai sektor, dan kemajuan di dalamnya secara langsung mempengaruhi kemampuan suatu negara untuk berkembang. Kemakmuran suatu negara sering kali terkait erat dengan manajemen yang efisien dan efektif terhadap sumber daya energinya (Tanjung dkk., 2024).

Meskipun demikian, di sektor energi masih menghadapi tantangan terutama terkait dengan ketidakpastian dalam pembangunan ekonomi global. Perlambatan ekonomi global seringkali berdampak pada penurunan penggunaan sumber energi primer dunia seperti batu bara dan minyak mentah (Putri & Aminah, 2019). Dalam upaya mengatasi tantangan ini, Indonesia telah menetapkan tujuan berdasarkan kontribusi yang ditentukan secara nasional (NDC). Pada tahun 2030, Indonesia berkomitmen untuk melakukan transisi energi melalui kebijakan bebas karbon dan menargetkan penurunan emisi karbon sebesar 31,89 persen, dengan langkah-langkah yang lebih ambisius menuju nol emisi pada tahun 2060. Serta, Indonesia memiliki kebijakan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dengan target sebesar 23% pada bauran energi nasional di tahun 2025 (Surat kabar online, 2 Agustus 2023, KOMPAS.com/Ade Miranti). Langkah ini mencerminkan komitmen Indonesia

untuk beradaptasi dengan perubahan global dalam sektor energi dan mempercepat transisi menuju energi bersih yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan strategi proaktif terkait masalah lingkungan seperti mengadopsi target NZE pada tahun 2060 akan memerlukan transformasi besar dalam sektor energi dan ekonomi Indonesia, hal ini tentu akan memerlukan investasi yang besar dan kebijakan-kebijakan tersebut harus didukung oleh setiap perusahaan.

Penerapan kebijakan *Net Zero Emmission* dan EBT memberikan dampak kepada sektor energi, seperti berdampak pada penurunan permintaan bahan bakar fosil dalam energi primer menurun dari 80% selama dua dekade menjadi 62% pada tahun 2030 (IEA, diakses 20 April 2024, [www-iea-org](http://www-iea-org)). Dengan menurunnya tingkat permintaan bahan bakar fosil secara global yang berkaitan dengan kebijakan *Net Zero Emision* yang diterapkan di Indonesia, hal ini memberikan dampak yang akan dirasakan oleh perusahaan-perusahaan sektor energi di Indonesia. Permintaan yang menurun mengakibatkan perusahaan akan sulit mendapatkan keuntungan atau laba. Dampak dari hal tersebut dapat menyebabkan harga saham menurun karena minat beli investor menurun, tetapi di dalam gambar 1.1 dibawah ini mengenai grafik rata-rata harga saham dari tahun 2019 – 2023 berfluktuasi cenderung mengalami kenaikan di tahun 2021-2022, dan penurunan terjadi kembali di tahun 2023 tetapi tidak signifikan.





**Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Harga saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019 - 2023**

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2024)

Dari gambar 1.1 pada tahun 2020, rata-rata harga saham mengalami penurunan mencapai Rp. 1.176,25 yang sebelumnya sebesar Rp. 1.192,92 dengan tingkat penurunan sebesar 0,16%. Tahun 2021 rata-rata harga saham sektor energi mengalami perubahan, yakni terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 5,59%, yang sebelumnya sebesar Rp. 1.176,25 menjadi Rp. 1.735,10. Sedangkan di tahun 2022 kenaikan terjadi kembali sebesar 3,25%. Dari angka-angka tersebut perusahaan sektor energi mengalami pertumbuhan sepanjang tahun lalu yang menunjukkan harga saham stabil dikisaran Rp. 1.735 hingga Rp. 2.059. Namun, pada tahun 2023 rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 1,99% dari yang sebelumnya sebesar Rp. 2.059,76 menjadi Rp. 1.869,32. Meskipun tidak ada penurunan yang signifikan, namun laba atas aset terpengaruh. Pada tahun 2023, perusahaan sektor energi kehilangan 7,13%. Hal ini disebabkan oleh semakin menurunnya harga komoditas minyak & batu bara (Surat kabar online, 30 Agustus 2023, [liputan6.com](https://liputan6.com)/Elga Nurmutia). Fluktuasi harga saham di sektor energi mengakibatkan risiko bagi

calon investor. Penurunan harga saham akan berdampak buruk pada reputasi perusahaan, jika harga saham terus menurun, investor enggan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Fluktuasi harga saham secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, di antaranya adalah faktor internal yang bersumber dari dalam perusahaan berhubungan dengan kondisi kinerja perusahaan, dan faktor eksternal yang berhubungan dengan kondisi perekonomian negara (Sukartaatmadja dkk., 2023).

Faktor internal perusahaan berhubungan dengan kinerja perusahaan seperti yang tercermin dalam laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan difokuskan pada rasio keuangan, dengan tolak ukur yang digunakan yaitu profitabilitas dengan proksi rasio *Return On Asset* (ROA) dan likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan mengukur efisiensi perusahaan dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Hirdinis, 2019). Kebijakan *Net Zero Emission* dapat memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, salah satu pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan energi adalah penurunan harga jual dan permintaan. Profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mengimbangi biaya operasionalnya. Profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bagaimana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba (Kasmir, 2019). Semakin besar proporsi ROA, maka semakin menarik perusahaan tersebut sebagai pilihan investasi. Dalam

teori sinyal, ROA dapat menjadi sinyal bagi para investor untuk berpikir melakukan pembelian investasi pada perusahaan tersebut.

Lalu, kebijakan *Net zero Emission* juga memberikan dampak terhadap variabel likuiditas perusahaan di sektor energi. Salah satunya yaitu dampak terhadap penurunan nilai aset. Likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang jangka pendeknya dan perusahaan tidak memiliki aset yang mudah dijual atau dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan dana dalam situasi darurat. Likuiditas sebagai faktor internal perusahaan yang mengukur kemampuan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya (Syamsuriani, 2023). Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dapat membantu investor melihat kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Heliani dkk., 2021). Jadi, berfokus pada CR investor dapat langsung mengetahui seberapa likuid perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Dalam teori sinyal, perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi dapat menjadi sinyal baik bagi investor karena menurunkan kemungkinan perusahaan bangkrut dan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajibannya.

Terlepas dari profitabilitas dan likuiditas, faktor internal ketiga yaitu tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor energi. CSR penting karena perusahaan energi ini merupakan perusahaan terkemuka yang menunjukkan tingkat sensitivitas tinggi dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan *high-profile* umumnya merupakan jenis perusahaan yang dihargai tinggi oleh

masyarakat dengan tingkat kepekaan lingkungan yang tinggi, tingkat risiko politik yang tinggi, dan level persaingan dengan kategori perusahaan *high-profile* meliputi perusahaan otomotif, penerbangan, kimia, pertanian, makanan dan minuman, energi dan transportasi (Shafirah Pratama dkk., 2022).

*Corporate Social Responsibility* ini merupakan pendorong keberhasilan ekonomi berkelanjutan, dimana perusahaan tidak hanya fokus mencari laba semata akan tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi yang menunjukkan komitmen perusahaan kepada *stakeholdernya* (Afrianidkk., 2023). Kebijakan *Net Zero Emission* berdampak terhadap variabel pengungkapan CSR perusahaan di sektor energi, termasuk dampak terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat pada perusahaan. Kebijakan *Net Zero Emission* ini memberikan arah bagi perusahaan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan kontribusi pada perlindungan lingkungan serta pencegahan dampak negatif terhadap masyarakat dan alam sekitar. Jika perusahaan transparan dalam mengungkapkan informasi terkait upaya *Net Zero Emission* dan tanggung jawab lingkungan lainnya, hal ini dapat menyebabkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dalam teori sinyal, pengungkapan CSR yang transparan dan konsisten terkait kebijakan lingkungan seperti *Net Zero Emission* dapat memberikan sinyal baik bagi investor guna mempertahankan kepercayaan masyarakat dan memperkuat reputasi perusahaan.

Selain faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan juga mempengaruhi pergerakan harga saham seperti inflasi, nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan lain-lain berasal dari luar perusahaan yang



menunjukkan kondisi ekonomi negara (Hafiz, 2022). Faktor eksternal dalam penelitian ini menggunakan variabel nilai tukar Rupiah pada USD yang merupakan salah satu penggerak perubahan harga saham. Nilai tukar adalah istilah yang mengacu pada nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain (Ibnu, 2021). Nilai tukar berubah-ubah, apabila harga suatu mata uang menjadi lebih mahal terhadap mata uang lain, maka mata uang tersebut dikatakan terapresiasi. Sebaliknya, jika harga suatu mata uang jatuh terhadap mata uang lain, mata uang tersebut dikatakan terdepresiasi. Fluktuasi nilai tukar membuat investor asing akan kurang percaya pada perekonomian Indonesia dan akan berdampak negatif pada perdagangan saham di pasar modal, karena investor asing akan lebih cenderung melakukan penarikan modal, yang akan mengakibatkan menurunnya harga saham.

Fenomena naik turunnya nilai tukar rupiah terhadap USD selama periode 2019 - 2023 di Indonesia dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut ini menyajikan data nilai tukar rupiah di Indonesia yang menggambarkan fluktuasi nilai tukar dan cenderung mengalami pelemahan di tahun-tahun sebelumnya, tetapi di tahun 2023 nilai tukar mengalami penguatan.

**Tabel 1.1 Nilai tukar penutupan (Rp pada USD) di Indonesia  
Periode 2019 - 2023**

| <b>Tahun</b> | <b>Nilai Tukar Rupiah</b> | <b>Pertumbuhan</b> |
|--------------|---------------------------|--------------------|
| 2019         | Rp 13.832                 | -                  |
| 2020         | Rp 14.034                 | 1%                 |
| 2021         | Rp 14.198                 | 1%                 |
| 2022         | Rp 15.652                 | 10%                |
| 2023         | Rp 15.339                 | -2%                |

*Sumber : bi.go.id (data diolah, 2024)*

Dari tabel 1.1 menunjukkan perubahan nilai tukar rupiah per dolar AS dari tahun 2019 - 2023. Berdasarkan tahun 2019, menunjukkan nilai tukar rupiah terhadap USD yang relatif rendah sebesar Rp. 13.832. Disebabkan oleh melemahnya mata uang US Dolar baik secara regional maupun global. Setelah 2019 nilai tukar rupiah semakin melemah 1% hingga 10% ditunjukkan pada tabel di atas yang semakin meningkat hingga tahun 2022. Pada tahun 2023 nilai tukar rupiah per dolar AS adalah Rp. 15.339 menguat 2%, dibandingkan penutupan pada akhir 2022 di level Rp. 15.652 per dolar AS. Sementara itu, pada saat yang bersamaan indeks harga saham sektor energi berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan di tahun 2023.

Data yang diperoleh bertentangan dengan teori Robert Ang (1997) yang menyatakan bahwa penurunan refleksi indeks harga saham kemungkinan besar terjadi jika nilai tukar rupiah di masa depan diperkirakan melemah. Dalam teori sinyal, penguatan nilai tukar rupiah terhadap USD akan menjadi sinyal positif terhadap investor. Investor perlu mewaspadaai jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang lainnya mengalami pelemahan, ketika mata uang suatu negara mengalami apresiasi atau depresiasi yang didorong oleh pasar terhadap mata uang lainnya, hal ini dapat dibaca sebagai tanda bahwa status ekonomi negara tersebut sedang membaik atau menurun. Pada akhirnya, keadaan ini akan berdampak terhadap penawaran dan permintaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan (Prasetyaningsih, Gagah dan Fathoni, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis hubungan antara Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Nilai tukar Rp pada USD terhadap Harga saham dengan Pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi

menghasilkan temuan yang inkonsisten. Hasil dari penelitian terdahulu membuktikan jika ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Heliani & Meutia Riany, 2023). Temuan ini konsisten dengan temuan dari ( (Niswatin & Sylva, 2019; Jessica dkk., 2021; Sholichah dkk., 2021; Nur & Suria Manda, 2021). Namun berbeda hasil temuan (Lorenza Yudha Mahendra & Hartono, 2022; Budiharjo dkk., 2022; Fitria Bungsu dkk., 2023) yang membuktikan jika ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian menurut Nur & Suria Manda (2021) mengenai pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham membuktikan jika *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda hasil temuan (Cica Herdaawati dkk., 2019) yang membuktikan jika likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pernyataan ini konsisten dengan hasil temuan (Budiharjo dkk., 2022; Lorenza Yudha Mahendra & Hartono, 2022).

Penelitian menurut Setyowati Gilang (2021) mengenai Pengaruh Nilai Tukar terhadap harga saham membuktikan jika Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda hasil temuan dengan (Jessica dkk., 2021; Nur & Suria Manda, 2021) yang membuktikan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian menurut Budiharjo Roy, Sagita Ardio dan Hariani (2022) membuktikan jika Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian (Fitria Bungsu dkk., 2023) yang membuktikan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian (Niswatin & Sylva, 2019), penelitian

sebelumnya mengenai variabel CSR sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara ROA terhadap harga saham indeks JII. Selaras dengan temuan Savitri dkk., (2018). Namun hasil temuan (Niswatin & Sylva, 2019) dalam penelitian yang sama bertentangan dengan temuan tersebut, yang membuktikan bahwa CSR dapat memoderasi hubungan antara ROA terhadap harga saham indeks SRI-KEHATI. Temuan (Cica Herdaawati dkk., 2019) mengenai pengungkapan CSR dalam memoderasi hubungan antara CR dan harga saham menunjukkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara *Current ratio* terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang dijelaskan diatas dan masih terdapat inkosistensi hasil penelitian variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai tukar terhadap Harga Saham, dan penambahan dimensi pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Adapun keterbaruan dari penelitian ini adalah belum ada penelitian yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR sebagai moderator hubungan nilai tukar dengan harga saham. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham dengan Pengungkapan CSR Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI periode 2019 - 2023)”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dan bagaimana pengungkapan CSR dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor energi dengan peran CSR sebagai faktor moderasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks di atas, maka pendekatan penulis terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
4. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
5. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
6. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?
7. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi hubungan antara nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2023.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memajukan ilmu pengetahuan, praktik perusahaan, dan kebijakan secara signifikan di bidang keuangan dan keberlanjutan, khususnya di sektor energi. Inilah keuntungan teoritis dari penelitian ini. Kajian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada investor dan pelaku pasar dalam menentukan pilihan investasi, serta masukan bagi dunia usaha mengenai pengambilan keputusan strategis dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi penulis

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk dapat memecahkan masalah secara ilmiah dan untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, nilai tukar terhadap harga saham dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi.

#### 2. Bagi peneliti lanjutan

Manfaat bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan informasi untuk penelitian lanjutan yang dilakukan, serta untuk para pembaca penelitian ini dapat menjadi pembelajaran pengetahuan untuk menerapkan teori yang telah

diperoleh, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di masa mendatang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam memahami dan mempermudah pembahasan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, serta variabel dan definisi operasional.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan analisis mendalam mengenai data yang telah dikumpulkan dan hasil dari analisis statistik yang dilakukan. Hasil analisis ini akan membantu dalam menarik kesimpulan yang kuat dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memberikan penutup yang menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan temuan dari penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memberikan pandangan ke depan dan saran untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama, serta keterbatasan penelitian yang dilakukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

**1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap**

**harga saham.** Hal ini dilihat dari hasil uji t (parsial) profitabilitas yang diproaksikan oleh *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,440 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,779 < t_{tabel}$  2,021. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat laba bersih yang dihasilkan dalam suatu perusahaan pada tingkat keuntungan yang diterima tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor energi. Teori sinyal tidak mendukung hasil tersebut, karena menggambarkan bahwa *return on asset* yang tinggi tidak menjadikan indikasi yang baik bagi investor untuk menjalankan investasi. Sehingga dapat berpengaruh terhadap menurunnya minat investor dan harga saham mengalami penurunan.

**2. Likuiditas (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.**

Hal ini dilihat dari hasil uji t (parsial) likuiditas yang diproaksikan oleh *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$  dan



thitung sebesar  $2,586 > t_{tabel} 2,021$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat rasio lancar yang dihasilkan dalam suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena mampu melunasi utang jangka pendeknya dimana perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dari pada hutang lancar, sehingga menurunkan kemungkinan bangkrut. Teori sinyal mendukung hasil tersebut, karena akan menarik investor terhadap tingkat pengembalian yang akan mereka dapatkan. Dengan kata lain, kenaikan harga saham sebanding dengan peningkatan likuiditasnya.

### **3. Nilai tukar (Rp pada USD) tidak berpengaruh secara signifikan**

**terhadap harga saham.** Hal ini dilihat dari hasil uji t (parsial) nilai tukar rupiah pada USD memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,084 > 0,05$  dan thitung sebesar  $-1,770 < t_{tabel} 2,021$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa menguat atau melemahnya nilai tukar rupiah pada dollar amerika serikat tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor energi. Teori sinyal tidak mendukung hasil tersebut, karena hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi memiliki kemampuan dengan baik dalam hal mengelola keuangannya dan memiliki strateginya tersendiri yang menyebabkan perusahaan sektor energi mampu mengurangi dampak yang disebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah. Kemampuan perusahaan tersebut akan membuat investor tetap percaya walaupun kondisi rupiah sedang mengalami depresiasi.

### **4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.** Hal ini dilihat dari hasil uji t

(parsial) CSR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,961 > t_{tabel} 2,021$ . Teori sinyal mendukung hasil tersebut, karena banyaknya program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi dan mereka cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki etika bisnis dan praktik kerja yang baik serta peduli terhadap lingkungan maupun *stakeholder*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Budiharjo dkk., 2022) yang menemukan temuan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap harga saham.

- 5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham.** Hal ini dilihat dari hasil uji t (parsial)  $ROA * CSR$  memiliki nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,869 > t_{tabel} 2,021$ . Hasil analisis tersebut didukung oleh teori sinyal karena menunjukkan bahwa tingginya pengungkapan CSR yang diungkapkan dalam suatu perusahaan dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap harga saham, hal ini terjadi karena tanggung jawab sosial dapat memperbaiki reputasi perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi investor dan konsumen karena mereka cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki etika bisnis dan praktik kerja yang baik serta peduli terhadap lingkungan maupun *stakeholder*.

**6. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat**

**memoderasi dan memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap harga saham.** Hal ini dilihat dari hasil uji t (parsial) CR\*CSR memiliki nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi sebesar  $0,376 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,897 < t_{tabel} 2,021$ . Hasil tersebut tidak didukung oleh teori sinyal, karena semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan Perusahaan sektor energi menyebabkan bertambahnya beban perusahaan, sehingga menurunkan likuiditas perusahaan karena mengalihkan sebagian dana ke program-program CSR dan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dan berdampak juga terhadap penurunan pembagian dividen yang dapat menyebabkan ketidakpuasan investor yang berujung pada penurunan harga saham.

**7. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat**

**memoderasi dan memperkuat hubungan antara nilai tukar terhadap**

**harga saham.** Hal ini dilihat dari hasil uji t (parsial) Nilai tukar\*CSR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,727 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,352 < t_{tabel} 2,021$ . Hasil tersebut tidak didukung oleh teori sinyal, karena pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh langsung terhadap faktor-faktor eksternal perusahaan salah satunya nilai tukar, sehingga dalam kondisi fluktuasi nilai tukar, kepercayaan dari para investor tidak mampu memperkuat hubungan dampak nilai tukar terhadap harga saham perusahaan sektor energi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat direkomendasikan :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan atau jumlah sampel untuk meningkatkan akurasi data yang diperoleh. Dengan demikian, tingkat akurasi data yang diamati dapat jauh lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi sektor perusahaan lain yang dianggap penting dan signifikan, seperti industri teknologi, manufaktur, dan keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan periode waktu yang sedikit hanya dari tahun 2019-2023 dan sebaiknya untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan variabel independen lain salah satunya TATO, EPS, Kebijakan Dividen, dan Inflasi sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Cica Herrdaawati dkk., 2018; Herrawati & Purtra, 2018; Sholichah dkk., 2021; Agurstin Nervy dkk., 2023) serta menambah periode waktu penelitian.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, maka penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Penelitian ini memiliki keterbatasan di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang masuk ke dalam kategori sektor energi dengan kriteria tertentu. Maka, hasil yang didapatkan terbatas.

2. Periode penelitian yang singkat karena data yang ada hanya menyajikan data laporan keuangan pada 5 tahun terakhir dari 2019 hingga 2023.
3. Kebutuhan data yang kurang dan sulit diakses karena kesibukan waktu data dengan periode penelitian yang menyebabkan hambatan dalam melakukan analisis data secara menyeluruh.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., (2021). Pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi covid-19: analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117-138.
- Adawiyah Al, Rabi'ah, M., & Wanialisa Mery. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(3), 173-188.
- Agutin Nevy, Nila,T, R., Hernawati, I., & Durya Panji Ngurah. (2023). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid-19. Dalam *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* (Vol.7, Nomor 01).
- Al Aidhi, A., Ade, M., Harahap, K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. Dalam *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 2, Nomor 02).
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*.
- Anshary, Hafiz, M. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 – 2019. S1 thesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (1 ed.). Deepublish.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (M. Masykur, Ed.; 14 ed.). Selemba Empat.
- Budiharjo, Roy, Sagita, A., & Hariani, S. (2022). The effect of financial performance and disclosure of corporate social responsibility on stock prices in infrastructure companies. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2>
- Chasanah, Niswatin. dan Rusmita, Sylva Alif. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Yang Terdaftar di JII dan Indeks Sri- Kehati Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol 6: 2333-2334.
- Fadel, O. M., & Alam, U. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage dan koneksi politik terhadap nilai perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2021. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (6 ed.). CV Alfabeta.
- Fitria Bungsu, G., Sri Mar, F., Entina Puspita, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi, S. (2023). Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1).
- G, Dewo Prasetyo, DM. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(3).

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (kelima). UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (edisi ke-10). BPFE.
- Hasyim, H., Fakultas, M., Dan, E., & Sosial, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2006-2018. Dalam *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi* (Vol. 14).
- Heliani, H., Mareta, F., Rina, E., Rahayu, M. S., & Ramdaniansyah, M. R. (2021). Liquidity, Profitability and Asset Growth towards the Dividend Payout Ratio. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, Vol. 4(2), Page : 225–232. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6324>
- Heliani, Meutia Riany. 2023 . "The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and Company Characteristics on Stock Prices". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Universitas Nusa Putra*. Sukabumi. 21 (1).
- Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries. Dalam *European Research Studies Journal: Vol. XXI* (Nomor 3).
- Herdaawati, Cica., Djaddang Syahril., & Darmansyah. (2019). Peran corporate social responsibility dalam memoderasi harga saham. *Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 8 (15).
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Adipramono, Ed.; Cetakan 3). PT Grasindo.
- Hidayah, N., Fadhilah, K., Rukoyah, S., & Heliani, D. (2022). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan BUMN. *AFRE Accounting and Financial Review*. Vol. 5(3), Page : 240–249. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i3.7966>
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. Dalam *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Nomor 1).
- Indonesia, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas perubahan atas Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Lembar Negara No.160 Tahun 2007. Tambahan Lembar Negara No.4756.
- Jessica, J., Michelle, M., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 21(1), 317. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1254>
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khoirunnisa, K., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 400-413.

- Kistianingsih, Dwi and , Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2017. *Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Krisnamurti, Aditya dan Adiwibowo, A.S. 2016. Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Reponsibility terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 5, No. 3. Page: 1-10.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Lorenza Yudha Mahendra, T., & Hartono, S. (2022). *Perubahan harga saham ditinjau dari ROA, EPS, DER dan CR*. Universitas islam batik surakarta. Vol. 19(1), Page : 160–165. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10709>
- Linggi, M. ., Pompeng, O. D. Y. ., & Pagiu, C. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(2), 89–95. <https://doi.org/10.55182/jnp.v4i2.459>
- Manurung, H. A. (2016). *Cadangan devisa dan kurs valuta asing*. Kompas Media Nusantara.
- Maria, E., Semida, T., & ., K. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek indonesia (bei) dengan corporate social responsibility sebagai moderasi. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 61 - 69.
- Meida, Anna., & Sutiman. (2024). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada pt indah kiat pulp & paper tbk periode 2013-2022. *Jurnal Of Research And Publication Innovation*, Vol. 2 No. 3.
- Mayasari, D., Herlinawati, E., & Komala Dewi, L. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Earning Per Share (Eps) dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1377–1386. Retrieved from <https://journal.lembagakita.org/jemsi/article/view/2321>
- Nur, N., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter32>
- Putri, G. W., & Aminah, W. (2019). Faktor-faktor yang memitigasi financial distress pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 1–8.
- Rachman, M. R., Priyadi, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. Vol. 11, Nomor. 1.
- Rahmanda, Bagus., & Njatrijani, Rinitami. (2019). Aspek Hukum Pemberian Corporate Social Responsibility Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitar.

- Dalam Jurnal Law, Development & Justice Review*. Vol. 2, No. 2. Page : 118-134
- Rosidah, E. (2018). *Akuntansi Manajemen* (cetakan pertama). Mujahid Press.
- Rusmana, Agus et al. 2019. *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0*: Book Chapter Komunikasi Organisasi. Bandung: Media Akselerasi.
- Savitri, D. A. M., Praptitorini, S. , M. D., & Nur, I. (2018). Pengaruh Laba Kotor, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Company Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan yang Terindeks Kompas 100 Tahun 2014-2016). *Jurnal sosial ekonomi dan humaniora*, 4(2), 98–107.
- Sulistiana, Indra. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (*Jurnal Akuntansi*) *Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Setyowati, Gilang, A. (2021). Pengaruh nilai tukar rupiah dan harga batubara terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi industri batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020. S1 thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Shafirah Pratama, I., Risma, D. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(3), 540. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Siswanto, Ely. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Cet. 1. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Siti, Farhana., Adelina, E.Y. (2019). Relevansi nilai laporan keberlanjutan di indonesia. *Dalam Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 10(3)
- Sri Mulyani, dkk. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik: Panduan Praktis Analisis dan Perancangan Implementasi SIA di Sektor *Publik*. Bandung: Unpad Press.
- Sriyono, O., & Herlinda Maya Kumalasari, M. (2020). Buku ajar mata kuliah keuangan internasional umsida press sidoarjo universitas muhammadiyah sidoarjo. Cetakan ke-1. Umsida Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-3). Alfabeta.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi : teori pengantar* (Cetakan ke-25). Rajawali Pers.
- Sukoharsono, E. G., & Wuryan, A. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*. UB Press.



- Syamsuriani. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas, Dalam Jurnal Kewirausahaan, Vol. 9, Nomor 1.
- Tanjung, A. P., Miftahul, B., Siregar, Z., Purba, D. T., Surya, D., Ekonomi, F., Islam, B., & Islam, S. E. (2024). *Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali Terhadap Ekonomi Modern*. 4(1), 112–122. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2274>
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Analisis Teknikal*. Elex Media Komputindo.
- Veno, Andri dan Noer Sasongko. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol. 18. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol 1, Nomor. 4.
- Vicky Ardian, & Ickhsanto Wahyudi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 5(1), 212-236. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i1.584>
- Wardani, S., Zainuddin, & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, Volume 4, No.2, ISSN : 2656 - 5781.
- Yuki Okita Tanoko. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham* [Thesis (Bachelor Thesis)]. Universitas Multimedia Nusantara.
- Yuliana, Lingga. (2019). Analisis perencanaan penjualan dengan metode time series (studi kasus pada pd. Sumber jaya aluminium). *STIE Media Nusantara Citra Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*.

#### Sumber Website :

- Benediktus Krisna Yogatama. (2023). Nilai Tukar Rupiah 2022 Melemah 9,31 Persen. Diakses pada 1 maret 2024. Dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/01/01/nilai-tukar-rupiah-2022-melemah-931-persen>.
- Elga Nurmutia. (2023). Membedah Prospek Saham Emiten Energi di Tengah Kenaikan Harga Minyak. Diakses pada 13 februari 2024. Dari <https://www.liputan6.com/saham/read/5390992/membedah-prospek-saham-emiten-energi-di-tengah-kenaikan-harga-minyak?page=4>.
- Global Reporting Initiative. “GRI - About GRI.” Global Reporting Initiative. (2021). <https://www.globalreporting.org/about-gri/>.
- Ibnu. (2021). Kurs Adalah: Pengertian, Jenis, dan Faktor Yang Memengaruhi Nilai Kurs - Accurate Online. Accurate.Id. (Feb 3, 2021 from: [https://accurate.id/ekonomikeuangan/kurs-adalah/#Definisi\\_Kurs\\_Adalah](https://accurate.id/ekonomikeuangan/kurs-adalah/#Definisi_Kurs_Adalah)). Diakses pada 10 April 2024
- Ipotnews. (2023). Kurs Rupiah Melemah 9,18% Terhadap Dolar AS Sepanjang Tahun 2022. Diakses pada 1 maret 2024. Dari

[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Kurs\\_Rupiah\\_Melemah\\_9\\_18\\_Terhadap\\_Dolar\\_AS\\_Sepanjang\\_Tahun\\_2022](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Kurs_Rupiah_Melemah_9_18_Terhadap_Dolar_AS_Sepanjang_Tahun_2022)

Novia Widya Utami, “Mengenal Teori Signaling Dalam Struktur Modal Dan Hubungannya Dengan Rasio Keuangan,” A Jurnal By Mekari, (2018), diakses pada tanggal 20 Maret, 2024, <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-teori-signaling-dalam-struktur-modal/>

Rahadian, L. (2021). Emil Salim Blak-blakan Soal Kiamat Batu Bara di RI! Jakarta. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211228100125-4-302552/emil-salim-blak-blakan-soal-kiamat-batu-bara-di-ri> . diakses pada 8 Februari 2024

Tarif Arifin. (2021). <https://migas.esdm.go.id/post/read/cop-ke-26-menteri-esdm-sampaikan-komitmen-indonesia-capai-net-zero-emission>. Diakses pada 8 februari 2024.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)





